

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai Analisis Faktor-Faktor Penentu Tingkat Pengetahuan dalam Swamedikasi Obat Antidiare di Masyarakat Kecamatan Tegal Timur, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari total 97 responden, sebanyak 91 responden (93.8%) memenuhi kriteria tingkat pengetahuan yang baik, sementara 6 responden (6.2%) memenuhi kriteria tingkat pengetahuan yang cukup.
2. Berdasarkan hasil penelitian, dari total 97 responden, 89 responden (91.8%) menunjukkan praktik swamedikasi obat antidiare yang baik, sedangkan 8 responden (8.2%) menunjukkan praktik yang cukup.
3. Analisis statistik menggunakan uji *chi-square* mengungkapkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan responden dan praktik swamedikasi obat antidiare, dengan *P-Value* sebesar 0.000 ( $< 0.005$ ).

#### 5.2. Saran

1. Bagi Dinas Kesehatan dan Puskesmas  
Pemerintah dan instansi kesehatan setempat perlu meningkatkan program edukasi kesehatan yang fokus pada pengobatan mandiri, khususnya mengenai

penggunaan obat antidiare. Program ini bisa dilaksanakan melalui penyuluhan langsung, seminar, dan lokakarya yang melibatkan tenaga medis profesional. Meningkatkan kolaborasi antara masyarakat dan tenaga kesehatan seperti dokter, apoteker, dan bidan. Tenaga kesehatan bisa berperan sebagai sumber informasi terpercaya dan memberikan konsultasi secara rutin mengenai penggunaan obat antidiare.

## 2. Bagi Masyarakat

Menedukasi anggota keluarga tentang pentingnya pengetahuan mengenai obat antidiare dan cara penggunaannya. Keluarga bisa menjadi pendukung utama dalam menerapkan praktik swamedikasi yang benar.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Melakukan penelitian lanjutan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mempengaruhi swamedikasi, seperti lingkungan, ekonomi, dan akses terhadap fasilitas kesehatan. Penelitian lanjutan juga bisa menilai dampak jangka panjang dari peningkatan pengetahuan terhadap praktik swamedikasi.